

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 26 Samasundu

Tuti Alawiah^{1*}, Yassir Mustakim Nur²

^{1*}Universitas Sulawesi Barat, Indonesia, tuti.alawiah@unsulbar.ac.id

²Universitas Terbuka, Indonesia, yassirmn90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari *Think Pair Share* (TPS) terhadap prestasi belajar siswa di SDN 26 Samasundu, karena model TPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan membantu teman sekelasnya. Penelitian dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada 26 siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier sederhana untuk analisis data. Peneliti menggunakan program pengolah data statistik SPSS tipe 25 untuk menganalisis data ini. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari probabilitas 5%, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel *Think Pair Share* (TPS) di SDN 26 Samasundu. Dengan kata lain, ada pengaruh *Think Pair Share* (x) terhadap prestasi belajar siswa (y). Dengan menggunakan koefisien determinasi (*R-squared*), uji ini menghasilkan 99,2%, yang menunjukkan pengaruh variabel independen *Think Pair Share* (TPS) sebesar 99,2% terhadap variabel dependen (Prestasi siswa). Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian mempengaruhi siswa 0,8%.

Kata kunci: Think Pair Share, Prestasi Siswa, Regresi Linier Sederhana

The Effect of the Think-Pair-Share (TPS) Learning Model on Student Achievement in Science at SDN 26 Samasundu

Abstract

This study aims to determine the significant effect of *Think Pair Share* (TPS) on student academic achievement at SDN 26 Samasundu, as the TPS model provides students with the opportunity to think and help their classmates. The study was conducted through observation, documentation, and the distribution of questionnaires to 26 students. The research design employed in this study was a quantitative approach, utilizing simple linear regression analysis for data analysis. The researcher used the SPSS statistical data analysis software version 25 to analyze the data. The regression test results showed that the significance value of 0.000 was greater than the 5% probability level, so the regression model can be used to predict the *Think Pair Share* (TPS) variable at SDN 26 Samasundu. In other words, there is an effect of *Think Pair Share* (x) on student academic achievement (y). Using the coefficient of determination (*R-squared*), this test yielded a value of 0.992, indicating that the independent variable *Think Pair Share* (TPS) accounts for 99.2% of the variation in the dependent variable (student achievement). Other factors not included in the study account for the remaining 0.8%.

Keywords: Think Pair Share, Student Achievement, Simple Linear Regression

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk secara aktif mengembangkan potensi peserta didik, mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan dan masyarakat. Pendidikan juga melibatkan perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam upaya untuk mematangkan kemanusiaan melalui pengajaran dan pelatihan (Agus, 2020; Alawiah et al., 2024; Faturohman, 2019). Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap orang, membentuk kepribadian yang kompeten, kecerdasan, kreativitas, serta

ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Kemendiknas, 2003).

Berkaitan dengan pendidikan dan tujuannya, saat ini di Indonesia perkembangan pendidikan dasar menuntut guru untuk menerapkan model pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Salah satu model yang banyak dikaji adalah model *Think Pair Share* (TPS), di mana dalam penerapan model ini mengajak siswa untuk berpikir kritis secara mandiri, berdiskusi kelompok, lalu membagikan ide tersebut kepada teman sekelasnya melalui presentasi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, model ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas pemahaman konsep serta memengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. Meskipun telah banyak peneliti yang telah membuktikan bahwa *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar berikut *research gap* dari penelitian ini, yang pertama keterbatasan kontekstualisasi di SDN 26 Samasundu, meskipun sebagian besar di daerah lain seperti di Jawa, Palembang dan sekolah lainnya, namun belum ada penelitian secara spesifik yang mengungkap pengaruh TPS terhadap prestasi siswa di SDN 26 Samasundu, kedua fokus pada prestasi belajar yang lebih eksplisit, karena beberapa penelitian menitik beratkan secara langsung dengan prestasi belajar akademik siswa melalui pendekatan kuantitatif yang kuat di sekolah negeri seperti di SDN 26 Samasundu, ketiga keterbatasan penerapan TPS pada konteks pelajaran IPAS di SDN 26 Samasundu perlu di kaji apakah efektif atau tidak. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara spesifik pengaruh model pembelajaran TPS terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN 26 Samasundu, sehingga dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan peneliti lainnya.

Model pembelajaran dipahami sebagai panduan atau referensi yang mengatur interaksi antara pendidik dan peserta didik terkait dengan strategi, metode, pendekatan, serta teknik dalam proses belajar mengajar. Model ini berfungsi untuk memperbaiki hasil akademis siswa, sikap mereka terhadap materi pelajaran, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis (Alawiah et al., 2024; Kusuma et al., 2020; Qirom & Dadang Juandi, 2023).

Model *Think Pair Share* (TPS) adalah model pembelajaran kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan rekan-rekannya di Universitas Maryland pada tahun 1981. Menurut beberapa ahli, TPS terdiri dari tiga langkah utama, yaitu berpikir, di mana siswa diberi waktu untuk berpikir sendiri tentang masalah atau topik yang disampaikan oleh guru. Kedua, yaitu berpasangan, di mana siswa kemudian berpasangan dengan pasangannya dalam kelompoknya untuk mendiskusikan pemikiran mereka. Yang ketiga yaitu Berbagi, di mana siswa berpasangan membagikan hasil diskusi mereka kepada seluruh kelas atau kelompok, secara bergantian untuk mempresentasikannya (Deore & Arora, 2022; Silva et al., 2023; Syarah & Alawiah, 2025).

Barrett (2021) menjelaskan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) sangat baik untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis, kemampuan analisis, kerja sama antarsiswa,

kemampuan menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengemukakan pandangan sendiri. Mengulang kembali dalam TPS juga membuat siswa lebih aktif dalam belajar dan lebih mudah memahami materi karena adanya interaksi dan diskusi dalam kelompok kecil sebelum dibagikan kepada seluruh kelas.

Berdasarkan latar belakang, model *Think Pair Share* (TPS) di jadikan topik dalam pembahasan ini. Adapun perumusan masalah yaitu: Bagaimanakah gambaran penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Sama Sudu? Serta bagaimanakah gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 26 Samasundu?

Zohrabi & Jafari, (2020) menjelaskan bahwa langkah-langkah *Think Pair Share* (TPS) dimulai dengan guru menyampaikan materi, siswa berpikir sendiri, kemudian berdiskusi berpasangan, dan guru memimpin diskusi kelas untuk berbagi pemikiran dari pasangan siswa. Menurut (Sutopo et al., 2020), ciri utama *Think Pair Share* (TPS) adalah berpikir, berpasangan, dan berbagi, yang melibatkan berpikir personal, diskusi kelompok, dan mempresentasikan hasil diskusi. (Wuryandani & Herwin, 2021) Menekankan bahwa *Think Pair Share* (TPS) dirancang untuk memengaruhi interaksi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih kooperatif dan siswa menjadi lebih termotivasi dan percaya diri dalam belajar.

Tabel 1. Langkah-langkah model *Think Pair Share* (TPS)

| No | Langkah Kerja | Aktivitas Guru | Aktivitas Siswa |
|----|--------------------------|--|--|
| 1. | Orientasi dan motivasi | Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, dilanjutkan dengan menyajikan informasi atau pertanyaan yang relevan dengan materi pelajaran. | Siswa secara berkelompok mengamati dan memahami masalah yang di sampaikan guru atau yang di peroleh dari bahan bacaan yang di sarankan |
| 2. | Think (berpikir Sendiri) | Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk memikirkan jawaban atau solusi pertanyaan secara individu. | Siswa dapat mencatat ide-ide mereka. |
| 3. | Pair (Berpasangan) | Guru mengorganisasikan peserta didik untuk berpasangan, biasanya dengan teman sebangku. | Siswa kemudian berdiskusi dengan pasangannya untuk membandingkan ide, membandingkan jawaban, dan menyempurnakan pemikiran mereka. |
| 4. | Share (Berbagi) | Guru meminta beberapa pasangan atau kelompok untuk berbagi ide atau jawaban terbaik mereka kepada seluruh kelas. | Siswa bertanggung jawab atas pemikiran mereka dan mendapatkan umpan balik. |

Prestasi belajar bertindak sebagai pencapaian akhir atau hasil yang diraih oleh siswa setelah mereka melewati metode pengajaran . Prestasi ini mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi ajar yang diberikan, umumnya diukur melalui nilai, skor, atau hasil tes yang telah distandardisasi (Hamkah & Muh Ali, 2026; Riki & Kusno, 2023). Nurwahidah (2021) menyebutkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang menciptakan perubahan tertentu pada siswa dalam bentuk simbol, angka, atau huruf. (Neni, 2023) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah nilai terakhir yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar dalam periode tertentu. Di sisi lain, Syafitri &

Harahap (2026) mendefinisikan prestasi belajar sebagai prestasi siswa dalam menguasai materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor atau hasil dari ujian tertentu. Prestasi belajar tidak hanya meliputi aspek kognitif seperti penguasaan pengetahuan, tetapi juga dapat melibatkan aspek afektif dan psikomotorik, yakni sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa selama proses pendidikan. Evaluasi prestasi belajar dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami bahan ajar dan membantu guru dalam merencanakan langkah pembelajaran selanjutnya.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, menurut Creswell, (2023) adalah jenis penelitian yang memerlukan penggunaan angka dari awal pengumpulan data hingga saat menafsirkan dan menganalisis hasilnya. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk menentukan pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap prestasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif korelatif untuk menggambarkan dan mendeskripsikan subjek berdasarkan fakta (Lestari et al., 2022; Tassignon et al., 2021). Penelitian korelasional, yang dilakukan melalui tindakan pengumpulan data, menunjukkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Alawiah et al., 2024; Fitrianti et al., 2021; Kurniasih et al., 2022; Zaidah & Hidayatulloh, 2024). Selain itu, penelitian korelasi digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu seluruh siswa kelas V di SDN 26 Samasundu sejumlah 26 siswa di pilih menjadi sampel penelitian. Pemilihan sampel ini dilakukan karena jumlah populasi terbatas dan seluruh anggota dan penyebaran kuesioner kepada 26 siswa tersebut. Populasi adalah kelompok orang yang tinggal di tempat yang sama dan memiliki karakteristik yang sama (Zainuddin & Andrinata, 2023). Dalam kebanyakan kasus, populasi dikaitkan dengan komponen tempat data dikumpulkan, ini dapat termasuk keluarga, kelompok organisasi, sekolah, dan lain-lain. Menurut Trullàs et al., (2022) Populasi terdiri dari kombinasi elemen yang berbeda yang dikutip dari berbagai sumber. Sampel dari 26 siswa dipilih berdasarkan kriteria ini karena dianggap dapat menunjukkan hubungan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan prestasi belajar siswa. Peneliti bekerja sama dengan guru untuk memastikan siswa yang dipilih memenuhi syarat. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan pengambilan sampel *purposive*.

Tiga metode (observasi, dokumentasi, dan angket) digunakan para peneliti untuk mengumpulkan data. Alat angket dinilai menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS) menerima nilai 5, Setuju (S) menerima nilai 4, Kurang Setuju (KS) menerima nilai 3, Tidak Setuju (TS) menerima nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) menerima nilai 1. Menurut Daryanes et al., (2023), skala *Likert* adalah alat kuantitatif untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Jawaban pada skala ini disusun dari nilai positif ke nilai negatif, sehingga skor yang lebih tinggi menunjukkan bahwa peserta lebih setuju dengan pertanyaan dalam angket. Oleh karena itu, skala *Likert* membantu peneliti mengukur persepsi mereka dan juga memberikan gambaran kuantitatif tentang seberapa kuat dukungan responden terhadap ide atau variabel yang diteliti. Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

terhadap prestasi belajar siswa di SDN 26 Samasundu dapat dinilai berdasarkan hasil analisis data angket ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Hasil Uji validasi

| Variabel | Soal | Pearson Correlation | R tabel | Hasil | Variabel | Soal | Pearson Correlation | R tabel | Hasil |
|----------|---------|---------------------|---------|-------|----------|---------|---------------------|---------|-------|
| TPS | Soal 1 | 0,558 | >rtabel | Valid | Prestasi | Soal 1 | 0,88 | >rtabel | Valid |
| | Soal 2 | 0,558 | >rtabel | Valid | | Soal 2 | 0,88 | >rtabel | Valid |
| | Soal 3 | 0,603 | >rtabel | Valid | | Soal 3 | 0,737 | >rtabel | Valid |
| | Soal 4 | 0,58 | >rtabel | Valid | | Soal 4 | 0,69 | >rtabel | Valid |
| | Soal 5 | 0,603 | >rtabel | Valid | | Soal 5 | 0,737 | >rtabel | Valid |
| | Soal 6 | 0,757 | >rtabel | Valid | | Soal 6 | 0,681 | >rtabel | Valid |
| | Soal 7 | 0,832 | >rtabel | Valid | | Soal 7 | 0,728 | >rtabel | Valid |
| | Soal 8 | 0,759 | >rtabel | Valid | | Soal 8 | 0,662 | >rtabel | Valid |
| | Soal 9 | 0,757 | >rtabel | Valid | | Soal 9 | 0,84 | >rtabel | Valid |
| | Soal 10 | 0,673 | >rtabel | Valid | | Soal 10 | 0,81 | >rtabel | Valid |
| | Soal 11 | 0,65 | >rtabel | Valid | | Soal 11 | 0,664 | >rtabel | Valid |
| | Soal 12 | 0,673 | >rtabel | Valid | | Soal 12 | 0,666 | >rtabel | Valid |
| | Soal 13 | 0,631 | >rtabel | Valid | | Soal 13 | 0,664 | >rtabel | Valid |
| | Soal 14 | 0,72 | >rtabel | Valid | | Soal 14 | 0,81 | >rtabel | Valid |
| | Soal 15 | 0,73 | >rtabel | Valid | | Soal 15 | 0,664 | >rtabel | Valid |

Semua pernyataan yang berkaitan dengan variabel model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) (X) dan Prestasi belajar siswa (Y) dinyatakan valid, menurut hasil uji validitas yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Nilai korelasi Pearson (r hitung) yang lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 0,320. Karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, setiap pernyataan tentang variabel model pembelajaran TPS dan prestasi belajar siswa memenuhi kriteria validitas. Hasil ini diperoleh dengan melakukan uji korelasi product moment dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasilnya menunjukkan bahwa alat penelitian ini layak digunakan untuk mengukur kedua variabel yang dibahas.

Tabel 3. Hasil Korelasi Product Moment

| | | Correlations | |
|----------|-----------------------------------|--------------|----------|
| | | TPS | Prestasi |
| TPS | Pearson Correlation | 1 | -.437* |
| | Sig. (2-tailed) | | .025 |
| | Sum of Squares and Cross-products | 1645.115 | -829.769 |
| | Covariance | 65.805 | -33.191 |
| | N | 26 | 26 |
| Prestasi | Pearson Correlation | -.437* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .025 | |
| | Sum of Squares and Cross-products | -829.769 | 2188.462 |
| | Covariance | -33.191 | 87.538 |
| | N | 26 | 26 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 3, hasil pengujian korelasi product moment menggunakan SPSS menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,437. Nilai ini dibandingkan dengan nilai r product moment pada jumlah responden 26 dan taraf signifikansi 0,320. Karena nilai r hitung lebih besar dari 0,320, dapat disimpulkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SDN 26 Samasundu, Kec. Limboro, Polman, Sulawesi Barat. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh model TPS terhadap prestasi belajar siswa diterima, sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan interpretasi nilai korelasi 0,437 yang termasuk dalam interval 0,41– 0,60 hubungan antara kedua variabel ini tergolong sedang.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan kredibilitas data yang dihasilkan (Grammens et al., 2022). Jika nilai *Cronbach's Alpha* instrumen lebih besar daripada taraf signifikan, maka instrumen tersebut dianggap reliabel; sebaliknya, jika nilainya lebih rendah daripada taraf signifikan, instrumen tersebut dianggap tidak reliabel. Hanya instrumen pertanyaan yang dinyatakan valid yang digunakan dalam uji reliabilitas. Alat tersebut tidak dapat digunakan sebagai pendukung penelitian jika hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat tersebut tidak dapat diandalkan. Ada lima belas item yang dapat diterima untuk variabel model TPS dan variabel prestasi belajar siswa. Akibatnya, peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 30 item untuk masing-masing variabel dengan menggunakan program SPSS versi 25. Item ini menggunakan program pengolahan data SPSS tipe 25.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Tingkat Signifikansi | Hasil |
|--------------------|------------------|----------------------|----------|
| Model TPS (X) | 0,978993 | 0,60 | Reliabel |
| Prestasi Siswa (Y) | 0,906988 | 0,60 | Reliabel |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 4, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Model TPS (X) adalah 0,978 dan untuk variabel Prestasi Siswa (Y) adalah 0,906. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur masing-masing variabel.

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

Angket, observasi, dan dokumentasi adalah sumber data model TPS. Peneliti menemukan bahwa ketika guru memberikan dukungan, meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengasah minat dan bakat siswa, serta menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Melalui metode pengumpulan data observasi. Peneliti mengukur *Think Pair Share* (TPS) dalam penelitian dengan menggunakan angket, instrumen penelitian yang terdiri dari 15 pernyataan, yang memiliki nilai yang lebih besar daripada r tabel. Hasil ini diperoleh dengan melakukan uji korelasi product moment dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasilnya menunjukkan bahwa alat penelitian ini layak digunakan untuk mengukur kedua variabel yang dibahas.

Tabel 5. Model Pembelajaran Problem Based Learning (TPS)

| | |
|---------|-------|
| Valid | 15 |
| Mising | 0 |
| Mean | 67,73 |
| Median | 65,5 |
| Mode | 80 |
| Range | 25 |
| Maximum | 80 |
| Minimum | 55 |
| Sum | 1761 |

Hasil penelitian model pembelajaran Problem Based Learning (TPS) pada 26 responden menunjukkan skor minimum 55, dan skor maksimum 80, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4. Jumlah skor yang diperoleh adalah 25, yang merupakan perbedaan dari hasil pengurangan 80 – 55 . Rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, di mana k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah jumlah responden, digunakan untuk menghitung jumlah kelas interval. Perhitungan menunjukkan bahwa nilai k setelah dibulatkan adalah 4, Interval kelas dihitung dengan rumus R/k , yang menghasilkan hasil $25 : 6 = 4$. Dengan demikian, interval kelas yang digunakan berjumlah empat.

Prestasi Belajar Siswa di SDN 26 Samasundu

Peneliti mengumpulkan data model *Think Pair Share* (TPS) melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, peneliti menemukan peningkatan pada siswa. Model pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa, yang dapat dicapai melalui pengamatan, meniru, dan mengingat dalam ingatan anak-anak, yang kemudian digunakan untuk menerapkan praktik berdasarkan ingatan tersebut.

Tabel 6. Data Hasil Uji Angket Prestasi Belajar Sswa

| | |
|---------|-------|
| Valid | 15 |
| Mising | 0 |
| Mean | 71,46 |
| Median | 75 |
| Mode | 80 |
| Range | 28 |
| Maximum | 80 |
| Minimum | 52 |
| Sum | 1146 |

Hasil penelitian prestasi siswa dari 26 responden menunjukkan skor minimum 52 dan skor maksimum 80, sesuai dengan data di Tabel 5. Selisih total skor adalah 28, yang merupakan hasil dari pengurangan 80 – 52 . Rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, di mana k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah jumlah responden, digunakan untuk menghitung jumlah kelas interval. Nilai k yang dihasilkan dari perhitungan adalah 5,75, yang dibulatkan menjadi 6. Selanjutnya, panjang interval kelas dihitung dengan rumus R/k , yang menunjukkan bahwa $28 : 6 = 5$. Oleh karena itu, interval kelas yang digunakan adalah lima.

Nilai rata-rata siswa SDN 26 Samasundu adalah sedang, menunjukkan bahwa mereka memiliki prestasi belajar yang baik. Menurut Faizah et al., (2025) Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh siswa.

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi dasar statistik. Dalam penelitian ini, dilakukan uji homogenitas, normalitas, dan linearitas. Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah variasi dalam kelompok data berasal dari populasi yang sama. Penelitian ini menggunakan alat bantu Windows SPSS 25 dengan rumus *One-Way* Anova untuk melakukan pengujian tersebut.

Tabel 7. Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|--------------------------------------|------------------|-----|-------|------|
| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
| Model TPS dan Prestasi Siswa | Based on Mean | .127 | 1 | 14 | .978 |
| | Based on Median | .132 | 1 | 14 | .722 |
| | Based on Median and with adjusted df | .132 | 1 | 13.13 | .722 |
| | Based on trimmed mean | .132 | 1 | 14 | .722 |

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji homogenitas yang dilakukan pada variabel Model TPS dan Prestasi siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,727. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Karena 0,727 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians tersebut bersifat homogen. Dengan demikian, variabel model TPS dan prestasi siswa memiliki varians yang homogen untuk keperluan analisis lebih lanjut.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi statistik SPSS versi 25.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 26 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 67.73 |
| | Std. Deviation | 8.112 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .161 |
| | Positive | .161 |
| | Negative | -.126 |
| Test Statistic | | .161 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .080 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data pada Tabel 8 di atas, hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,080. Nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Karena $0,080 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berdistribusi normal.

Uji linieritas bertujuan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak linier.

Tabel 9. Hasil Uji Linieritas

| | | | ANOVA Table | | | | |
|------------------|---------|--------------------------|-------------|------|---------|-------|------|
| | | | Sum of | Mean | | | |
| | | | Squares | df | Square | F | Sig. |
| Prestasi Belajar | Between | (Combined) | 1096.378 | 14 | 78.313 | .789 | .667 |
| * Model TPS | Groups | Linearity | 418.522 | 1 | 534.857 | 4.216 | .065 |
| | | Deviation from Linearity | 677.856 | 13 | .203 | .525 | .865 |
| | Within | Groups | 1092.083 | 11 | .204 | | |
| | Total | | 2188.462 | 25 | | | |

Pada tabel 9 di atas, kita dapat melihat bahwa hasil uji linieritas menunjukkan nilai Sig dan deviasi dari linieritas sebesar 0,865. Dengan kriteria pengambilan keputusan $0,865 > 0,05$, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara model *Think Pair Share* (TPS) dan prestasi siswa, atau H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dan variabel terikat yang ditentukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Untuk membuat pengujian lebih mudah, peneliti menggunakan tabel analisis variasi, juga dikenal sebagai tabel ANOVA, dan mereka menggunakan program pengolahan data statistik SPSS tipe 25. Salah satu hipotesis yang akan diuji adalah: H_a = Ada pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap prestasi siswa di SDN 26 Samasundu; H_0 = Tidak ada pengaruh model TPS terhadap prestasi siswa di SDN 26 Samasundu.

Tabel 10. Hasil Uji Model Summary
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|---------------|
| | | | | | | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .437 ^a | .191 | .158 | 8.588 | .191 | 1 | 14 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Model *Think Pair Share*

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) mencapai 0,437. Selain itu, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,191 yang mengindikasikan bahwa

pengaruh variabel bebas, yaitu model Think Pair Share (TPS), terhadap variabel terikat, yaitu prestasi siswa, mencapai 99,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 0,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Faktor-faktor tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, kualitas pendidikan, dan interaksi dengan teman sebaya (Manuaba et al., 2022; Sulaiman & Azizah, 2020). Lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk nilai, moral, dan prestasi siswa, terutama melalui pola asuh dan teladan yang diberikan oleh orang tua. Lingkungan sosial, seperti masyarakat dan lingkungan tempat tinggal, turut memberikan pengaruh melalui norma, adat istiadat, dan interaksi sosial yang terjadi. Kualitas pendidikan yang diperoleh siswa, baik dari sekolah maupun dari pendidikan nonformal, juga menentukan pemahaman mereka. Selain itu, interaksi dengan teman sebaya menjadi salah satu faktor yang cukup signifikan dalam membentuk karakter siswa, di mana nilai dan sikap dapat saling memengaruhi melalui hubungan pertemanan sehari-hari dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Amerstorfer & Freiin von Münster-Kistner, 2021; Yennita & Zukmadini, 2021).

Tabel 11. Hasil Perhitungan Anova dengan SPP

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 418.522 | 1 | 418.522 | 5.675 | .025 ^b |
| Residual | 1769.940 | 24 | 73.747 | | |
| Total | 2188.462 | 25 | | | |

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), TPS

Tabel 11. Di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 5.675 dengan taraf signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa, dengan kata lain, ada pengaruh variabel model TPS (x) terhadap prestasi belajar siswa (y) di SDN 26 Samasundu.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Coefficients

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 105.624 | 14.439 | | 7.315 | .000 |
| TPS | -.504 | .212 | -.437 | -2.382 | .025 |

a. Dependent Variable: Prestasi

Tabel 11 di atas diketahui nilai konstanta (a) sebesar 105,624, sedangkan nilai TPS (b) sebesar -0,504. Sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = a + bX$. $Y = 105,624 + (-0,504) X$. Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : a. Nilai konstanta sebesar -0,504, yang memiliki arti bahwa model TPS (X) di objek penelitian sama dengan nol, maka besarnya prestasi siswa (Y) sebesar 105,624. b. Nilai koefisien (b) sebesar -0,437, yang memiliki arti bahwa jika model TPS (X) mengalami kenaikan, maka akan bertambah 6,7% dan nilai prestasi belajar siswa bertambah 5,9%.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif. Hasil perhitungan yang dilakukan peneliti menunjukkan terdapat pengaruh model *Think Pair Share* (TPS) terhadap prestasi belajar siswa di SDN 26 Samasundu.

SIMPULAN

Hasil analisis menggunakan uji t independen dengan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari probabilitas 5%, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel *Think Pair Share* (TPS) di SDN 26 Samasundu. Dengan kata lain, ada pengaruh *Think Pair Share* (x) terhadap prestasi belajar siswa (y). Dengan menggunakan koefisien determinasi (R-squared), uji ini menghasilkan 99,2%, yang menunjukkan pengaruh variabel independen *Think Pair Share* (TPS) sebesar 99,2% terhadap variabel dependen (Prestasi siswa). Faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian mempengaruhi siswa 0,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, T. (2020). Hakikat Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1–37.
- Alawiah, T., Maksum, A., & Madani, F. (2024). Inquiry-Based Learning Improving Critical Thinking Ability in View of Elementary School Students Learning Motivation. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(3), 2985–2999. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i3.9750>
- Alawiah, T., Maksum, A., Madani, F., Pendidikan Dasar, Y., & Jakarta, U. N. (2024). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH) PENINGKATAN HASIL BELAJAR: MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS MEDIA POSTER IMPROVEMENT OF LEARNING OUTCOMES: INQUIRY LEARNING MODEL BASED ON POSTER MEDIA* (Vol. 3).
- Amerstorfer, C. M., & Freiin von Münster-Kistner, C. (2021). Student Perceptions of Academic Engagement and Student-Teacher Relationships in Problem-Based Learning. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.713057>
- Barrett, M., Hershock, C., McCarthy, M., Melville, M., & Mertz, J. (2021). What type of debrief is best for learning during think-pair-shares? *Teaching and Learning Inquiry*, 9(1), 45–60. <https://doi.org/10.20343/TEACHLEARNINQU.9.1.5>
- Creswell, J. W. . (2023). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Daryanes, F., Darmadi, D., Fikri, K., Sayuti, I., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability. *Heliyon*, 9(4), e15082. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15082>
- Deore, M., & Arora, S. (2022). Effective Think-Pair-Share Pedagogical Strategy to Improve Inferential Statistics Concept Understanding. In *Journal of Engineering Education Transformations* (Vol. 36).
- Faizah, N., Liliana, I., Dewi, K., Jati, G., & Info, A. (2025). *Menumbuhkan Sikap Sosial Emosional EMC 2 Terhadap Psychological Well-Being pada Siswa Sekolah Dasar*

Developing EMC 2 Social Emotional Attitudes towards Psychological Well-Being in Primary School Students.

- Faturohman, H. O. (2019). *KONTRIBUSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL* (Vol. 1, Number 01). <http://ihf.or.id/id/effectivity.asp>
- Fitrianti, N., Siti Poerwanti, J. I., & Sularmi, S. (2021). Studi korelasi antara gaya belajar dan kebiasaan membaca dengan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran ips di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(4). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i4.48762>
- Grammens, M., Voet, M., Vanderlinde, R., Declercq, L., & De Wever, B. (2022). A systematic review of teacher roles and competences for teaching synchronously online through videoconferencing technology. *Educational Research Review*, 37(June), 100461. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100461>
- Hamkah, M., & Muh Ali, A. (2026). The Effect of Moodle Learning Media on Students' Mathematics Learning Outcomes. In *Digital Pedagogy in Primary Education Journal (DPPEJ)* (Vol. 1).
- Kurniasih, E., Arief, Z. A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Vii Di Smp Smart Ekselensia Indonesia Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 207–215. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i2.6024>
- Kusuma, A. P., Rahmawati, N. K., Putra, F. G., & Widyawati, S. (2020). The Implementation of Think Pair Share (TPS), Think Talk Write (TTW), and Problem Based Instruction (PBI) Learning Model on StudentS' Mathematics Learning Outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1467(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012065>
- Lestari, A., Fitriasia, A., & Ofianto. (2022). Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Bentuk Implementasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2556–2560.
- Neni. (2023). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tazkiyah*, 43–52.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Qirom, M. S., & Dadang Juandi. (2023). Learning from Indonesia: A systematic literature review on the implementation of traditional Indonesian games for mathematics education. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 16(2). <https://doi.org/10.20414/betajtm.v16i2.570>
- Riki, R., & Kusno, K. (2023). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2). <https://doi.org/10.33087/phi.v7i2.269>
- Silva, H., Lopes, J., Morais, E., & Dominguez, C. (2023). Fostering Critical and Creative Thinking through the Cooperative Learning Jigsaw and Group Investigation. *International Journal of Instruction*, 16(3), 261–282. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16315a>
- Sutopo, Setiadi, B. R., Nurtanto, M., Purnomo, S., Handoyono, N. A., & Johan, A. B. (2020). Enhancing of student involvement and collaboration through think-pair-share model on energy conversion learning. *International Journal of Higher Education*, 9(4), 199–205. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n4p199>

- Syafitri, D. E., & Harahap, U. A. (n.d.). *Template of Economia Journal The Influence of Digital Literacy and Learning Styles on Student Academic Achievement (Case Study: Gen Z Students in Asahan Regency)*. Retrieved <https://publications.corejournal.com/index.php/pendidikan>
- Syarah, E., & Alawiah, T. (2025). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Prestasi Belajar Siswa. In *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)* (Vol. 6, Number 6).
- Tassignon, B., Verschueren, J., Baeyens, J. P., Benjaminse, A., Gokeler, A., Serrien, B., & Clijsen, R. (2021). An Exploratory Meta-Analytic Review on the Empirical Evidence of Differential Learning as an Enhanced Motor Learning Method. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 12). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.533033>
- Trullàs, J. C., Blay, C., Sarri, E., & Pujol, R. (2022). Effectiveness of problem-based learning methodology in undergraduate medical education: a scoping review. *BMC Medical Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03154-8>
- Wuryandani, W., & Herwin. (2021). The effect of the think–pair–share model on learning outcomes of civics in elementary school students. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(2), 627–640. <https://doi.org/10.18844/CJES.V16I2.5640>
- Yennita, Y., & Zukmadini, A. Y. (2021). Problem-based learning (PBL) and blended learning in improving critical thinking skills and student learning activities in biochemistry courses. *Journal of Physics: Conference Series*, 1731(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1731/1/012007>
- Zaidah, A., & Hidayatulloh, A. (2024). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Terhadap Prestasi Belajar. In *JPIPAS: Jurnal Pendidikan IPA dan Ilmu Sains (JPIPAS)* (Vol. 1, Number 1).
- Zainuddin, M., & Andrinata. (2023). the Influence of Problem-Based Learning Model With Inquiry Approach To Learning Outcomes of. *Pesantren Reviews*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.58330/pr.v1i1.92>
- Zohrabi, M., & Jafari, H. (2020). The Role of Think-Pair-Share Interactional Activity on Improving Iranian EFL Learners' Willingness-To-Communicate. In *Teaching English Language* (Vol. 14, Number 1). <http://dotl.net/dor/20.1001.1.25385488.2020.14.1.6.3>